



Perkuat Identitas Bidang Pemuda dan Olahraga

MASIH dalam rangkaian kegiatan Pemuda Jogja Mencari Bakat (PJMB) 2023, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta juga mengadakan sayembara logo dan jingle. Sayembara ini baru kali pertama digelar. "Tujuannya menguatkan identitas bidang pemuda dan olahraga agar semakin dikenal luas," ujar Ketua Tim Kerja Pembinaan Kepemudaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Mugi Suyatno di sela acara yang berlangsung di Plaza Malioboro kemarin (10/12). Sayembara menonjolkan identitas bermakna simbolik.

Logo dan jingle baru diharapkan dapat menambah kepercayaan diri para pemuda di kota pelajar ini. "Nantinya logo dan jingle tersebut selalu kami gaungkan di setiap event dinas. Khususnya bidang pemuda dan olahraga," jelas Mugi. PJMB 2023 juga bertujuan mempererat persatuan dan kesatuan. Ini sebagai upaya membangun jiwa kompetitif pemuda dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air. Syarat mengikuti lomba jingle antara lain pemuda berusia 16-30 tahun. Peserta wajib mengirimkan karya

dengan format audio yang dibubuhi notasi lagu. Menggunakan lirik bahasa Indonesia. Tidak mengandung unsur suku, agama, ras dan antar golongan (Sara), hinaan serta sarkas. "Khusus jingle, bila ditemukan delapan birama yang sama dengan lagu yang sudah beredar, kami diskualifikasi," tegasnya. Setelah mendapatkan karya terbaik, Pemerintah Kota Yogyakarta akan mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari logo dan jingle tersebut. Sebelum didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM RI, terang

Mugi, dilakukan penyempurnaan. "Nanti saat didaftarkan logo dan jingle di atasnamakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta," jelas birokrat yang lama bertugas di protokol Pemerintah Kota Yogyakarta ini. Garis besar logo dan jingle yang dipilih sebagai juara mengandung unsur kepemudaan. Kemudian berbicara potensi, tanggung jawab dan aktualisasi. Ditambah karakter serta cita-cita sebagai pemuda. Anggota dari Tim Kerja Pembinaan Kepemudaan

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Indra Haryanto menambahkan, panitia memberi waktu peserta mengirimkan karyanya. Setelah terkumpul, peserta menyampaikan presentasi di hadapan dewan juri. Jumlah peserta lomba jingle ada empat orang. Sedangkan lomba logo diikuti sembilan peserta. Dari kedua lomba tersebut, diambil satu juara. Pemenang lomba berhak mendapatkan hadiah uang sejumlah Rp 5 juta. Proses rekrutmen peserta dilakukan dengan penyebaran informasi melalui media

sosial. Di antaranya lewat akun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dan akun instagram organisasi kepemudaan. Jingle yang juara juga akan diputar di gelaran PJMB 2024. Jingle itu akan terus dikaver ulang oleh para peserta PJMB tahun mendatang. "Tahun depan akan kami masukan jingle tersebut sebagai lagu yang wajib dibawakan peserta lomba musik," tandas Indra. Dewan Juri lomba jingle PJMB 2023 terdiri atas Endah Prasetya, Soewasono Malchizedick PH, dan Costa. (cr5/kus/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005